

Pengaruh Model *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Ma Mazro'illah Lubuklinggau

Oleh

Nika Rosmanisi¹, M. Syahrudin Effendi², Dian Ramadan Lazuardi³
Prodi. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau
Email: nikarosmanisi@gmail.com¹

Submitted: 2021-03-12
Accepted: 2021-04-30

Published: 2021-05-31

DOI: -/LJLEL.....xxxx

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan eksperimen murni. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Populasi siswa kelas X berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan sampel adalah kelas X MIA berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data dengan teknik tes. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui harga $t_{hitung} = 2,688$. Hasil ini dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada daftar distribusi t dengan taraf signifikansi 5% pada derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 30 - 2 = 57$, dengan demikian diperoleh $t_{hitung} (2,688) > t_{tabel} (2,660)$ untuk taraf signifikansi 1%. Untuk taraf signifikansi 5% $t_{hitung} (2,688) > t_{tabel} (2,000)$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Hasil perhitungan uji t ini dapat ditulis seperti ini, $t_{tabel} 1\% < t_{hitung} > t_{tabel} 5\%$ atau $2,660 < 2,688 > 2,000$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau.

Kata Kunci: Pengaruh, Model *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI), Keterampilan Menulis Puisi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the SAVI model on poetry writing skills of class X MA Mazro'illah Lubuklinggau. The research method used is pure experiment. Data collection techniques in this study used test techniques. The population of class X

students was 59 students consisting of 2 classes. The sampling technique uses simple random sampling technique and the sample is class X.MIA totaling 29 students. Data collection with test techniques. Data analysis techniques with steps-by-steps: normality test, homogeneity test and t test. Based on the results of the hypothesis test it is known that the price of $t_{count} = 2.688$. These results are consulted with t_{table} on the distribution list t with a significant level of 5% in degrees of freedom $dk = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 30 - 2 = 57$, thus obtained $t_{count} (2,688) > t_{table} (2,660)$ for the level significance of 1%. For the significance level of 5% $t_{count} (2,688) > t_{table} (2,000)$. This shows that the result of the calculation of t_{table} is greater than t_{table} both at the significance level of 1% and 5%. The results of this t test calculation can be written like this, $t_{table} 1\% < t_{count} > t_{table} 5\%$ atau $2,660 < 2,688 > 2,000$. Then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be concluded that there is a significant effect of the use of the SAVI model on poetry writing skills of class X MA Mazro'illah Lubuklinggau.

Keywords: Influence, Models Somatic, Auditori, Visual, Intelktual (SAVI), The Skill To Writing Poetry

PENDAHULUAN

Menulis merupakan “Alat yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi secara tidak bertatap muka dengan orang lain karena komunikasi yang dilakukan tersebut dituangkan melalui media yang disebut dengan media tulisan (Tarigan 2008:3)”. Menurut Nurjamal, dkk (2013:69) menulis merupakan “Sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur”.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan alat yang digunakan oleh seseorang baik untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain maupun alat yang digunakan untuk mengungkapkan ide yang dimiliki ke dalam bentuk bahasa tulis.

Sebagai seorang siswa kita harus bisa untuk menulis, karena keterampilan menulis itu bukanlah keterampilan yang mudah untuk dilakukan dan dimiliki oleh siswa, oleh sebab itu pembelajaran menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

yang diterapkan dalam kurikulum 2013 perlu ditingkatkan lagi. Keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya, akan tetapi keterampilan menulis ini akan datang dengan cara terus berlatih dan praktik yang lebih banyak agar bisa menghasilkan tulisan yang indah dan menarik sehingga kita dapat menciptaka karya dengan cara menulis, baik itu menulis karya yang berbentuk fiksi maupun nonfiksi. Karya sastra yang berbentuk nonfiksi itu seperti, berita, artikel, skripsi, tesis, desertasi, karya ilmiah, dan lain-lain. Sedangkan karya sastra yang berbentuk fiksi itu seperti novel, cepen, drama, puisi dan lain sebagainya. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan siswa SMA dalam materi menulis, yaitu melalui kegiatan menulis puisi. Menurut Ganie (2015:58) puisi adalah “Kumpulan baris sajak yang mengandung periodisitas dari mula sampai akhir”. Menulis puisi tidak hanya menuangkan ide atau gagasan dalam selembar kertas saja, akan tetapi di dalam kegiatan menulis khususnya puisi, kita harus memperhatikan diksi dan gaya bahasa serta makna yang sesuai agar puisi yang kita tulis tersebut menjadi lebih indah dan puitis. Menurut Lazuardi (2018) puisi merupakan karya seni yang puitis. Dikatakan puitis karena membangkitkan perasaan, menarik perhatian, bahkan memancing timbulnya tanggapan pembaca.

Berdasarkan pengalaman penulis selama observasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 19 Januari 2019 yang lalu, maka penulis mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MA Mazro'illah yang menjelaskan bahwa materi menulis puisi telah diajarkan tetapi belum mencapai ketuntasan. Hal ini dikarenakan nilai siswa yang belum mencapai KKM. Adapun KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X MA Mazro'illah adalah 78.

Banyaknya nilai siswa yang belum tuntas ini disebabkan oleh siswa yang sulit untuk berkonsentrasi dan sulit untuk merangkai kata-kata yang indah, selain itu minat siswa dalam menulis puisi siswa juga kurang, sehingga tulisan yang dihasilkan oleh siswa kurang maksimal. Selain permasalahan di atas, ada juga sebagian siswa yang belum memahami kaidah penulisan yang baik dan benar, seperti kurangnya penguasaan diksi, majas dan lainnya, kurang memiliki perbendaharaan kata yang memadai, serta kurang memahami bagaimana merangkai kata-kata ke dalam sebuah puisi.

Dilihat dari tugas menulis puisi siswa, hanya beberapa siswa saja yang mampu menulis puisi dengan indah dan memiliki makna yang dalam. Menurut penulis salah satu penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran oleh guru masih belum menarik dan kurang bervariasi. Hal inilah salah satu pemicu siswa kurang mampu menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Pembelajaran akan efektif jika guru menggunakan model yang lebih tepat.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, penulis akan mencoba menggunakan salah satu model pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Somatic Auditori Visualization Intelektual (SAVI)*. Karena menurut penulis model SAVI ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui kegiatan melihat dan mendengarkan mereka bisa menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan, pikiran mereka dalam bentuk tulisan.

Menurut Ngilimun (2014:166) model SAVI adalah “Model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa”. Sejalan dengan hal ini, Shoimin (2016:177) menjelaskan bahwa model SAVI adalah model pembelajaran yang memanfaatkan alat indera yang dimiliki siswa seperti indera penglihatan, pendengaran dan sebagainya, agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI ini adalah model pembelajaran yang memanfaatkan indera yang dimiliki oleh siswa seperti indera penglihatan dan pendengaran sehingga siswa dapat berfikir secara kritis dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan.

Penelitian dengan menggunakan model SAVI ini sudah pernah dilakukan oleh Wulandari (2012) dengan judul “Efektivitas Model *Somatic Auditory Visualization Intelektualy (SAVI)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Cimahi”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara kemampuan siswa menulis karangan narasi menggunakan model SAVI di kelas eksperimen dengan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 4,452 > t_{tabel} 1,996.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya sama-sama meneliti model SAVI. Bedanya, penelitian sebelumnya meneliti kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sementara penelitian yang dilakukan sekarang meneliti kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model SAVI tersebut dapat diterapkan ke dalam pembelajaran berbahasa khususnya menulis, pada penelitian kali ini, peneliti pun akan mencoba menerapkan model SAVI pada pembelajaran menulis puisi. Karena menurut peneliti, di dalam pembelajaran menulis puisi ini membutuhkan penggambaran suatu objek melalui panca indera.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* (eksperimen murni) dengan desain penelitian *pretest-posttest control group*. Teknik analisis data yang dilakukan antara lain: uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Penelitian ini dilakukan di MA Mazro'illah Lubuklinggau yang beralamat di Jalan Sultan Mahmud Badarudin II Kelurahan Marga Mulya Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatra. Penelitian dilaksanakan di kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau. Penelitian ini akan dilakukan di semester genap pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau yang berjumlah 59 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X. MIA sebagai kelas eksperimen dan kelas X. IS sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes kinerja dengan bentuk soal uraian berupa tugas menulis puisi. Dalam penelitian ini, hal yang diukur adalah kemampuan menulis

puisi siswa yang berkaitan dengan pengajaran menulis puisi, maka data yang diteliti berupa hasil tes menulis. Bentuk tes yang digunakan adalah tes kinerja yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* (sebelum) dan *post-test* (sesudah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai 29 Mei 2019 di MA Mazro'illah Lubuklinggau tahun pelajaran 2018/2019. Dari 59 siswa yang tergabung dalam 2 kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau tersebut, diambil 1 kelas sebagai sampel, yaitu sebanyak 29 orang siswa.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data Hasil *Pre-Test*

Pelaksanaan *pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Kemudian kedua kelas tersebut baru diberikan pembelajaran, kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan, hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Data Hasil *Pre-test*

No	Kelas	N	\bar{x}	S
1	Eksperimen	29	67,72	13,729
2	Kontrol	30	72,53	14,08

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada *pre-test* untuk kelas eksperimen Rata-rata (X) nilai secara keseluruhan sebesar 67,72. Sedangkan *pre-test* untuk kelas kontrol Rata-rata (X) nilai secara keseluruhan sebesar 72,53.

Data Hasil *Post-Test*

Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diterapkan model pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen dan model pembelajaran

konvensional pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan, hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Data Hasil *Post-test*

No	Kelas	N	\bar{x}	S
1	Eksperimen	29	79,31	13,01
2	Kontrol	30	69,07	15,61

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada *post-test* untuk kelas eksperimen Rata-rata (X) nilai secara keseluruhan sebesar 79,31. Sedangkan *post-test* untuk kelas kontrol diperoleh Rata-rata (X) nilai secara keseluruhan sebesar 69,07.

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik uji normalitas varians dengan taraf $\alpha = 0,05$, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas *Post-Test*
Kelas eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	6,50	11,07	Normal	Tes Akhir
Kontrol	7,628	11,07	Normal	Tes Akhir

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} maka data *post-test* kedua kelas berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data kedua varians yang diteliti homogen atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelompok data adalah homogen, berarti H_0 ditolak. sebaliknya jika F_{hitung}

F_{tabel} , maka kedua data tidak homogen, artinya H_a diterima. Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas data dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk = (n_2 - 2)$. Hasil perhitungan analisis data tentang uji homogenitas varians tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

Tes	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pretes	28:29	1,05	1,87	Homogen
Postes	28:29	1,44	1,87	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas varians data hasil *pre-test* dan *post-test* untuk kedua kelas yang diteliti maka diperoleh nilai F_{hitung} data *pre-test* sebesar 1,05 dan nilai F_{hitung} data *post-test* sebesar 1,44. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $dk = (28:29)$ adalah 1,87. Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,05$ sedangkan hasil uji homogenitas data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,44$ dan $F_{tabel} = 1,87$. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan demikian varians kedua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Uji Hipotesis atau uji “t”

Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai *pos-test* kedua data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,690$. Selanjutnya t_{hitung} di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada daftar distribusi t dengan taraf signifikan 1% pada derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 30 - 2 = 57$. Dikarenakan $dk = 57$ tidak terdapat pada

tabel maka, diambil dk 60, dengan demikian $t_{hitung} (2,688) > t_{tabel} (2,660)$ untuk taraf signifikansi 1%. Untuk taraf signifikansi 5% $t_{hitung}(2,688) > t_{tabel} (2,000)$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Somatic Auditori, Visualization, Intelektual* (SAVI) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau.

Pembahasan

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual*) ini dilakukan pada kelas X MIA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa, dan kelas X. IS sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa. Adapun materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 2019 sampai dengan 25 Mei 2019 di MA Mazro'illah Lubuklinggau tahun ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau.

Sebelum diberikan materi terlebih dahulu penulis melakukan *pre-test*. *Pre-test* ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Kemampuan awal siswa relatif sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. nilai rata-rata *pre-test* untuk kelas eksperimen adalah 67,72. Berdasarkan hasil analisis *pre-test* siswa tersebut diperoleh bahwa selisih skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 4,81. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen tidak jauh berbeda dengan skor rata-rata *pre-test* kelas kontrol.

Pada hasil *pre-test* terlihat siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menulis puisi dengan baik, mereka masih belum paham mengenai teknik dalam menulis puisi dengan baik. Untuk itu, pada pertemuan selanjutnya dilakukan penerapan model *Somatic, Auditori, Visualization, Intelektual* (SAVI) kepada siswa secara mandiri. Pada saat penulis menerapkan model pembelajaran SAVI, penulis terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas, menumbuhkan sikap-sikap yang positif terhadap pelajaran, dan melaksanakan tahap memaparkan yang telah diajarkan oleh guru. Model pembelajaran *Siomatic, Auditory, Visualization, intelektual* (SAVI) ini adalah salah satu jenis model pembelajaran yang

menggabungkan antara gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan memanfaatkan indera yang dimiliki oleh siswa, indera tersebut seperti, gerak tubuh, pendengaran, penglihatan dan pemikiran (Shoimin, 2013:177). Dengan memanfaatkan indera yang dimiliki tersebut diharapkan siswa dapat berfikir secara kritis melalui apa yang ia lihat dan dengarkannya dapat dituliskan ke dalam bentuk tulisan yang indah dan memiliki makna yang dalam yang disebut dengan menulis puisi.

Pada saat pertama kali penulis menerapkan model pembelajaran *Somatic, Auditori, Visualization, Intelektual* (SAVI) pada materi menulis puisi ini, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain kesulitan memahami materi, siswa juga menemukan hambatan dengan adanya cara mengajar guru yang dirasakan siswa sebagai hal yang baru. Salah satu hambatan yang dialami siswa adalah saat penulis meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi mengenai kata kunci yang mereka temukan pada saat menyimak video. Mereka kesulitan mencatat kata kunci dari video yang mereka simak di depan kelas tersebut. Hal ini terlihat pada saat penulis meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan temuan dari kata kunci yang mereka dapatkan pada saat diskusi mereka kebingungan harus menyampaikan apa, jadi mereka tidak berani maju untuk menyampaikan hasil diskusinya. Sehingga tujuan belajar tidak tercapai dan tidak sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian penulis memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada siswa agar lebih percaya diri dan berani untuk mengungkapkan pendapat, baik itu pendapat sendiri maupun pendapat dari hasil musyawarah/diskusi bersama kelompok.

Proses pembelajaran kedua ini sama dengan pertemuan kesatu, perbedaan hanya pada saat pembelajarannya saja. Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat siswa lebih aktif dan lebih berani serta percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mereka bahkan lebih aktif untuk mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan mengungkapkan pendapatnya, dalam hal ini guru bertindak sebagai motivator yang menyediakan bantuan, dan hanya mengawasinya saja. Pada pertemuan kedua ini penulis tidak lagi menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan hasil diskusi mengenai kata kunci yang mereka dapat dari kegiatan menyimak video yang ditampilkan oleh peneliti di depan kelas. Mereka tidak lagi kebingungan untuk menyampaikan kata kunci dari hasil diskusinya. Bahkan mereka juga lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusinya tersebut. Hal ini terlihat bahwa pada saat menulis

meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka berebut dengan kelompok lain untuk menyampaikan hasil dikusinyalebih duluan.

Setelah *treatment* dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, peneliti melakukan tes akhir (*Post-test*) untuk menguji keberhasilan siswa dalam menulis puisi. Pada tes akhir ini nilai rata-rata tes akhir kelas eksperien sebesar 79,31, sedangkan nilai rata-rata tes akhir untuk kelas kontrol sebesar 69,07. Jika dibandingkan dengan data tes menggunakan model SAVI dengan menggunakan model Konvensional, terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 10,24. Walaupun peningkatan hasil belajar siswa antara pembelajaran menggunakan model SAVIdengan menggunakan model konvensional tidak terlalu signifikan besar, tapi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau meningkatkan setelah menerapkan model *Somatic, Auditori, Visualization, Intelktual* (SAVI).

Berdasarkan hasil perhitungan *post-test* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Somatic, Auditori, Visualization, Intelektual* (SAVI) dapat dikemukakan bahwa, nilai rata-rata hasil *post-test* untuk kelas eksperimen adalah 79,72, nilai terendahnya adalah 44, nilai tertinggi adalah 96 serta simpangan bakunya adalah 13,01. Sedangkan nilai rata-rata hasil *post-test* untuk kelas kontrol adalah 69,07, nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendahnya adalah 40 serta simpangan bakunya sebesar 15,61. Ini berarti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas kontrol. Dan hasil uji-t *post-test* menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,688) > t_{tabel} (2,000)$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen lebih dari rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol ($>$). Sehingga ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Somatis, Auditori, Visualization, Intelektual* (SAVI) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau.

Meningkatnya keterampilan menulis puisi yang diperoleh siswa merupakan keunggulan dari penggunaan model pembelajaran SAVI, yaitu melatih siswa

mengemukakan pendapat dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi, siswa lebih aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kemudian dapat menumbuh kepercayaan diri siswa lebih tinggi serta efektif diterapkan untuk semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis puisi, karena untuk bisa menulis itu seseorang membutuhkan objek sebagai alat untuk pengembangan idenya. Adapun objek tersebut bisa berupa video, gambar, maupun melihat secara langsung di alam terbuka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari kedua sampel dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Somatic, Auditori, Visualixation, Intelektual* (SAVI) berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kels X MA Mazro'illah Lubuklinggau. rata-rata skor *post-test* sebesar 79,31. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata skor *post-test* sebesar 69,07. Adapun hasil perhitungan akhir dari nilai *pos-test* di dapatkan harga t_{hitung} adalah 2,688 dan t_{tabel} adalah 2,00 hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima, dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru bahasa Indonesia dapat menerapkan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Puis. Selain itu juga, model SAVI dapat diterapkan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, karena di dalam menulis sebuah karya seseorang membutuhkan objek agar bisa memunculkan ide yang dimiliki ke dalam sebuah tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganie, T. N. (2015). *Buku Induk Bahasa Indonesia (Pantun, Puisi, Syair, Pribahasa, Gurindam, dan Majas)*. Yogyakarta: Araska.
- Lazuardi, D., & Murti, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Tipe VAK (Visual, Audiovisual,

Kinestetik). *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 2(1), 87-95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i1.408>

- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurjamal, D, Sumirat. W, & Riadi. D. (2013). *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti.S, & J.Sungkono. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran mengacu Model Kooperatif Problem Solving berbasis Somatis, Auditory, Visualization, Intelektually. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8 (2), 108.
- Yunus, S. (2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.